

Kemampuan Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi dalam Mendeskripsikan Istilah/Kosa Kata yang Muncul pada Mata Kuliah Morfologi

Nabila Khurriyatu Zulfa¹, Agus Setyonegoro², Rasdawita³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi

Correspondence Email: tugasnabilakz@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan berbahasa peserta didik yang berpengaruh pada minat membaca dan lain sebagainya. Hal tersebut berdampak buruk terhadap hasil pembelajaran baik di dalam maupun di luar lembaga formal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam mendeskripsikan istilah/kosa kata morfologi yang telah dipelajarinya. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui wawancara dengan narasumber di PBSI FKIP Universitas Jambi angkatan 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya keterampilan berbahasa dan minat baca berpengaruh pada hasil pembelajaran peserta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada bidang pendidikan, terutama sebagai masukan bagi mahasiswa dan perbaikan kurikulum.

Kata Kunci: Morfologi, keterampilan berbahasa, mendeskripsikan, istilah/kosa kata

Abstract: This research is motivated by the low language skills of students which influence their interest in reading and so on. This has a negative impact on learning outcomes both inside and outside formal institutions. This research aims to determine the ability of Indonesian Language and Literature Education Study Program students to describe the morphological terms/vocabulary they have studied. The method used was qualitative with a descriptive approach through interviews with resource persons at PBSI FKIP Jambi University class of 2021. The research results showed that low language skills and interest in reading had an influence on participants' learning outcomes. It is hoped that this research can contribute to the field of education, especially as input for students and curriculum improvement.

Keywords: Morphology, language skills, description, terms/vocabulary

PENDAHULUAN

Kemampuan mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dalam mendeskripsikan istilah/kosa kata yang muncul pada mata kuliah Morfologi merupakan hal yang penting dalam pengembangan kemampuan berbahasa mereka. Morfologi sebagai salah satu mata kuliah yang mempelajari bentuk-bentuk kata dan perubahannya memerlukan pemahaman yang mendalam dari mahasiswa. Namun, masih terdapat kesulitan yang dialami oleh sebagian mahasiswa dalam mendeskripsikan istilah/kosa kata tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam hal tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi dalam mendeskripsikan istilah/kosa kata yang muncul pada mata kuliah Morfologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap istilah/kosa kata tersebut, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam mendeskripsikan istilah/kosa kata morfologi.

Kajian teoritik dalam penelitian ini mencakup pengertian deskripsi, linguistik, kosa kata, morfologi, dan istilah. Deskripsi merupakan penjelasan atau gambaran mengenai suatu objek atau fenomena. Linguistik adalah ilmu yang mempelajari bahasa sebagai sistem komunikasi manusia. Kosa kata merujuk pada kata-kata yang digunakan dalam suatu bahasa. Morfologi adalah cabang linguistik yang mempelajari bentuk-bentuk kata dan perubahannya. Istilah merujuk pada kata-kata khusus yang digunakan dalam bidang tertentu.

Dari kajian teoritik tersebut, dapat dipahami bahwa pemahaman yang baik terhadap istilah/kosa kata dalam morfologi sangat penting dalam pengembangan kemampuan berbahasa mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam mendeskripsikan istilah/kosa kata morfologi dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kemampuan mahasiswa dalam mendeskripsikan istilah/kosa kata morfologi. Desain penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara detail karakteristik kemampuan mahasiswa tanpa melakukan manipulasi variabel.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi angkatan 2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan beberapa narasumber yang dipilih secara purposive sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Data yang diperoleh dari wawancara akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi. Analisis isi dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan memberikan interpretasi terhadap data yang terkumpul untuk kemudian dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan.

Langkah-langkah penelitian meliputi persiapan penelitian, pengumpulan data melalui wawancara, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian. Seluruh proses penelitian dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian dan menjaga kerahasiaan data yang diperoleh.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan desain deskriptif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kemampuan mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dalam mendeskripsikan istilah/kosa kata morfologi, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Morfologi merupakan salah satu cabang linguistik yang mempelajari struktur internal kata serta proses pembentukan kata. Dalam konteks pembelajaran di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi, mata kuliah morfologi memiliki peran penting dalam memperkaya wawasan mahasiswa mengenai teori dan aplikasi morfologi dalam bahasa Indonesia. Salah satu aspek yang krusial dalam pembelajaran ini adalah kemampuan mahasiswa dalam mendeskripsikan istilah atau kosa kata yang terkait dengan morfologi. (Tarsinih & Juidah, 2021) Pembelajaran morfologi di universitas tidak hanya berfokus pada pemahaman teoretis, tetapi juga pada kemampuan praktis dalam mengidentifikasi dan mendeskripsikan fenomena morfologis. Kemampuan ini mencakup pemahaman tentang jenis-jenis morfem, proses afiksasi, reduplikasi, dan komposisi, serta mampu mengaplikasikannya dalam konteks nyata.

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi dalam mendeskripsikan istilah dan kosakata yang muncul pada mata kuliah Morfologi masih memerlukan perhatian lebih lanjut. Walaupun sebagian mahasiswa menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam memahami beberapa istilah, masih terdapat kesulitan dalam mendeskripsikan istilah tersebut secara mendalam dan menyeluruh. (Panggabean & Sitorus, 2020)

Faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mendeskripsikan istilah dan kosakata morfologi perlu diperhatikan dalam pengembangan strategi pembelajaran. Salah satu faktor penting adalah dukungan dari dosen. Dosen yang memberikan bimbingan dan dukungan secara konsisten dapat membantu mahasiswa memahami konsep-konsep morfologi dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang inovatif juga bisa menjadi solusi efektif untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa. Metode pembelajaran yang bervariasi,

seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan penggunaan teknologi pendidikan, dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. (S et al., 2020)

Minat belajar mahasiswa juga merupakan faktor kunci yang memengaruhi kemampuan mereka dalam memahami dan mendeskripsikan istilah dan kosakata morfologi. Mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti perkuliahan dan membaca materi-materi tambahan yang relevan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa sangat penting. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung. Peningkatan fasilitas perpustakaan, akses ke sumber belajar digital, dan pengadaan seminar-seminar ilmiah terkait linguistik dan morfologi dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa. (Suryadi & Milawasri, 2018)

Selain dukungan dosen dan peningkatan minat belajar, peran aktif mahasiswa sendiri dalam proses pembelajaran sangat penting. Mahasiswa yang aktif membaca materi terkait morfologi dan berlatih secara konsisten dalam mendeskripsikan istilah dan kosakata cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang baik, seperti membuat jadwal belajar rutin, mengikuti kelompok belajar, dan memanfaatkan sumber daya belajar yang tersedia.

Penelitian ini juga memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi kemampuan mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dalam mendeskripsikan istilah dan kosakata morfologi. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Rekomendasi untuk pengembangan kurikulum meliputi penambahan materi yang lebih mendalam tentang morfologi, peningkatan frekuensi praktik dan latihan, serta integrasi metode pembelajaran yang lebih interaktif. (Fitri & Yulisna, 2019)

Dengan adanya kesadaran akan pentingnya pemahaman yang mendalam terhadap istilah dan kosakata morfologi, diharapkan mahasiswa akan lebih termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuan berbahasa mereka. Peningkatan kualitas pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dapat tercapai melalui kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan institusi pendidikan. Institusi pendidikan juga perlu berperan aktif dalam menyediakan sumber daya yang memadai dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang kondisi kemampuan mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dalam mendeskripsikan istilah dan kosakata morfologi. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Dengan demikian, diharapkan kualitas pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dapat terus ditingkatkan, sehingga mampu menciptakan generasi yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik dan dapat bersaing di era globalisasi. (Budijanto et al., 2022)

I. Pemahaman Teoretis

Mahasiswa secara umum menunjukkan pemahaman yang baik tentang konsep dasar morfologi, seperti morfem, alomorf, afiksasi, dan reduplikasi. Mereka mampu mendeskripsikan istilah-istilah ini dengan cukup tepat. Misalnya, mereka dapat menjelaskan bahwa morfem adalah unit terkecil dari makna atau fungsi gramatikal dalam bahasa, dan bahwa alomorf adalah variasi dari suatu morfem yang muncul dalam konteks yang berbeda. Namun, kedalaman pemahaman bervariasi; beberapa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi jenis morfem dalam kalimat yang lebih kompleks. (Regina, 2020)

II. Aplikasi Praktis

Dalam aplikasi praktis, mahasiswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam mendeskripsikan proses morfologis, seperti pembentukan kata melalui prefiks, sufiks, infiks, dan konfiks. Mereka

mampu memberikan contoh yang relevan serta mendiskusikan peran afiks dalam mengubah makna kata dasar. Misalnya, mereka dapat menjelaskan bagaimana prefiks "ber-" mengubah kata dasar "jalan" menjadi "berjalan" untuk menunjukkan suatu tindakan. Namun, terdapat kendala dalam mengidentifikasi dan mendeskripsikan proses morfologis yang kurang umum, seperti klitika dan konversi. (, & Syam, 2020)

Proses klitisasi, yang melibatkan penambahan klitik pada kata atau frasa, sering kali membingungkan mahasiswa karena klitik dapat memiliki sifat yang lebih fleksibel dan kurang terikat dibandingkan afiks. Misalnya, klitik "-lah" pada kata "pergilah" sering kali sulit diuraikan oleh mahasiswa. Demikian pula, konversi atau perubahan kelas kata tanpa perubahan bentuk, seperti dari kata benda menjadi kata kerja, juga menjadi tantangan. Misalnya, konversi kata "hukum" (kata benda) menjadi "menghukum" (kata kerja) tidak selalu mudah diidentifikasi oleh mahasiswa. (Hidayatullah, 2022)

III. Tantangan dan Kendala

Selain kendala di atas, mahasiswa juga menghadapi kesulitan dalam proses morfologis lainnya seperti derivasi dan infleksi. Derivasi adalah proses pembentukan kata baru dengan mengubah makna dasar dan/atau kelas kata, sedangkan infleksi adalah perubahan bentuk kata untuk menunjukkan aspek gramatikal seperti waktu, jumlah, atau kasus. Misalnya, dalam derivasi, kata "ajar" bisa menjadi "pelajar" (orang yang belajar) atau "pengajar" (orang yang mengajar), sedangkan dalam infleksi, kata "jalan" bisa menjadi "berjalan" (sedang berjalan) atau "berjalanlah" (perintah untuk berjalan). (Gani et al., 2020)

IV. Strategi Pengajaran dan Solusi

Untuk mengatasi kendala tersebut, beberapa strategi pengajaran dapat diterapkan. Metode pengajaran yang lebih interaktif dan praktis, seperti penggunaan studi kasus, latihan soal, dan diskusi kelompok, dapat membantu mahasiswa memahami dan mengaplikasikan konsep morfologi dalam berbagai konteks bahasa Indonesia yang lebih luas dan kompleks. Selain itu, pengadaan literatur dan sumber belajar yang lebih kaya juga dapat mendukung proses pembelajaran ini.

Dengan strategi yang tepat, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mereka secara lebih komprehensif dalam mendeskripsikan proses morfologis dalam bahasa Indonesia. Evaluasi berkelanjutan dan feedback konstruktif dari dosen juga sangat penting untuk membantu mahasiswa mengidentifikasi kelemahan mereka dan memperbaikinya secara efektif. Dengan demikian, kualitas pembelajaran morfologi di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi dapat terus ditingkatkan, menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman dan keterampilan yang kuat dalam bidang ini.

Melalui implementasi strategi-strategi tersebut, kita dapat berharap bahwa mahasiswa akan mencapai kemampuan yang lebih baik dalam mendeskripsikan istilah dan kosakata morfologi, yang pada akhirnya akan meningkatkan kompetensi berbahasa mereka secara keseluruhan.

SIMPULAN

Kemampuan mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi dalam mendeskripsikan istilah dan kosakata morfologi menunjukkan hasil yang bervariasi. Meskipun sebagian besar mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang konsep dasar morfologi seperti morfem, alomorf, afiksasi, dan duplikasi, masih terdapat kesulitan dalam mendalami dan menerapkan konsep-konsep tersebut dalam konteks yang lebih kompleks.

Dalam aplikasi praktis, mahasiswa mampu mendeskripsikan proses morfologis seperti pembentukan kata melalui prefiks, sufiks, infiks, dan konfiks dengan baik. Namun, mereka

Nabila Khurriyatu Zulfa, Agus Setyonegoro, Rasdawita. Kemampuan Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi dalam Mendeskripsikan Istilah/Kosa Kata yang Muncul pada Mata Kuliah Morfologi

menghadapi tantangan dalam mengidentifikasi dan mendeskripsikan proses morfologis yang kurang umum, seperti klitika dan konversi. Kesulitan juga ditemukan dalam memahami proses derivasi dan infleksi.

Faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan mahasiswa meliputi dukungan dari dosen, minat belajar mahasiswa, serta penggunaan metode pembelajaran yang inovatif. Dukungan yang konsisten dari dosen, penggunaan metode pembelajaran interaktif, dan peningkatan fasilitas belajar dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa.

Untuk mengatasi kendala tersebut, beberapa strategi pengajaran perlu diterapkan, termasuk penggunaan studi kasus, latihan soal, diskusi kelompok, dan pengadaan literatur serta sumber belajar yang lebih kaya. Evaluasi berkelanjutan dan feedback konstruktif juga penting untuk membantu mahasiswa memperbaiki kelemahan mereka.

Dengan implementasi strategi-strategi ini, diharapkan mahasiswa akan mencapai kemampuan yang lebih baik dalam mendeskripsikan istilah dan kosakata morfologi. Peningkatan kompetensi ini akan mendukung kemampuan berbahasa mereka secara keseluruhan dan berkontribusi pada kualitas pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di FKIP Universitas Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Budijanto, J. B., Setyaningsih, Y., & Rahardi, R. K. (2022). URGENSI PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MORFOLOGI KONTEKSTUAL BERBASIS MULTIMODALITAS. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 18(1). <https://doi.org/10.25134/fon.v18i1.4837>
- Fitri, R., & Yulisna, R. (2019). Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat. *Jurnal Komposisi*, 4(1).
- Gani, A. R. F., Arwita, W., Syahraini, S., & Daulay, N. K. (2020). LITERASI INFORMASI DALAM TUGAS MINI RISET MAHASISWA BARU JURUSAN BIOLOGI PADA MATA KULIAH MORFOLOGI TUMBUHAN. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 8(3). <https://doi.org/10.24114/jpp.v8i3.19809>
- Hidayatullah, A. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Morfologi Bahasa Indonesia Berbasis Android. *Diglosia*, 6(1).
- Panggabean, S., & Sitorus, P. J. (2020). Studi Karakter Bernalar Induktif Pada Kemampuan Menulis Kritis dan Ilmiah Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas HKBP Nommensen. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(3). <https://doi.org/10.24114/kjb.v9i3.20142>
- Regina, F. S. (2020). Keefektifan Model Discovery Learning dalam Menganalisis Fungsi dan Makna Afiksasi pada Mata Kuliah Morfologi. *Diglosia (Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesusastraan Indonesia)*, 4(2).
- S, E., Hermliza, H., & Aprilla, Y. I. (2020). Kemampuan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UIR dalam Menentukan Jenis Kalimat. *GERAM*, 8(1). [https://doi.org/10.25299/geram.2020.vol8\(1\).2097](https://doi.org/10.25299/geram.2020.vol8(1).2097)
- Suryadi, E., & Milawasri, F. A. (2018). HUBUNGAN PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS CERPEN MAHASISWAFKIP UNIVERSITAS TRIDINANTI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2). <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1263>
- Tarsinih, E., & Juidah, I. (2021). KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING MAHASISWA

Nabila Khurriyatu Zulfa, Agus Setyonegoro, Rasdawita. Kemampuan Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi dalam Mendeskripsikan Istilah/Kosa Kata yang Muncul pada Mata Kuliah Morfologi

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FKIP UNIVERSITAS WIRALODRA DI MASA PANDEMI COVID-19. *Literasi : Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 5(2).
<https://doi.org/10.25157/literasi.v5i2.6198>